

## Lampiran B. Program Pengujian RSL Model untuk Merek

Lampiran ini menyediakan contoh tampilan program pengujian merek. Lampiran ini disertakan untuk membantu penyuplai memahami jenis persyaratan pengujian yang dapat mereka harapkan dari pelanggan dan cara merancang protokol pengujian internalnya sendiri untuk memenuhinya. Harap dicatat bahwa tidak ada dua merek yang memiliki protokol yang sama dan Anda harus selalu menanyakan kepada pelanggan untuk memastikan bahwa Anda sepenuhnya memahami persyaratan mereka.

### 1 Tujuan

Untuk memastikan kepatuhan bahan kimia dan keamanan barang jadi.

### 2 Objektif

Semua barang jadi harus ditinjau sesuai dengan program pengujian yang telah disepakati untuk memastikan bahwa barang tersebut aman dan legal.

### 3 Cakupan

Program pengujian ini diterapkan untuk semua merek barang jadi, termasuk pakaian, aksesoris, perhiasan, alas kaki, perlengkapan olahraga, kemasan, dll.

Protokol juga mencakup produk yang tidak bermerek, tetapi merek memiliki tanggung jawab hukum.

### 4 Pendahuluan

Sebagai bagian dari tanggung jawab mereka, penting bahwa merek melakukan pengujian analitik untuk memantau dan membuktikan kinerja produk dan penyuplai. Mengaudit penyuplai dan menetapkan spesifikasi saja tidak cukup untuk memastikan produk legal dan aman.

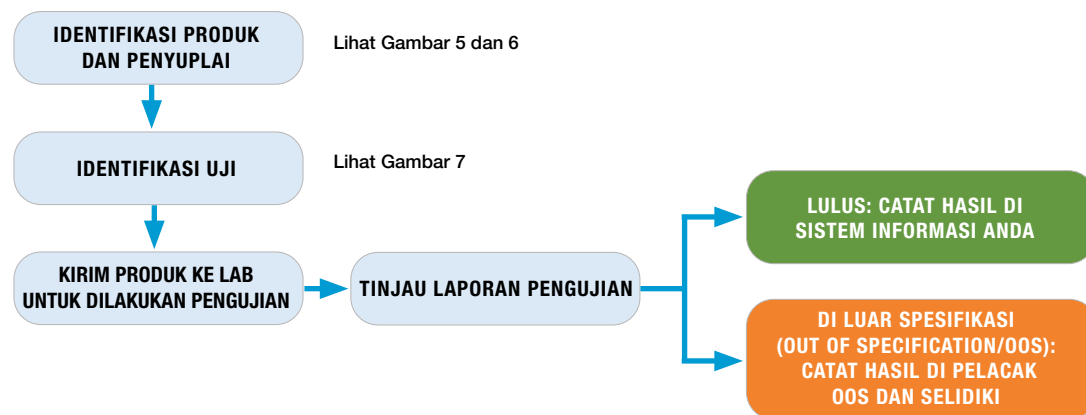
Pengujian analitik tidak dirancang sebagai alat untuk mengelola mutu, meskipun informasi yang dikumpulkan dari pengujian ini dapat digunakan untuk memantau hal ini secara tidak langsung.

- Data produk ini akan digunakan untuk memastikan kepatuhan dan keamanan bahan kimia.
- Data produk ini dapat digunakan sebagai bagian dari pembelaan merek untuk membuktikan kepatuhan ketika ditantang oleh standar perdagangan/pengadilan/media/kelompok konsumen/LSM.
- Hasil pengujian akan digunakan secara internal untuk menunjukkan bahwa proses manajemen sudah berjalan dan beroperasi dengan benar.

### 5 Prosedur

Gambar 4 menguraikan contoh prosedur umum dan level tinggi untuk pengawasan produk. Detail tentang dua langkah pertama terdapat di bagian berikut.

Gambar 4. Prosedur Pengawasan Produk



## 6 Penilaian Risiko

Memahami risiko bahan kimia dalam rantai suplai, proses, dan produk Anda sangat penting dalam membuat keputusan yang baik dan tepat. (Lihat Memahami Risiko Bahan Kimia di halaman 7).

Penting untuk mengetahui komposisi produk Anda untuk menyesuaikan protokol pengujian Anda. Sebagai contoh:

- Komponen kulit dapat mengandung Kromium VI, Parafin yang Diklorinasi Rantai Pendek, Pewarna Azo, atau Formaldehida
- Beberapa kulit memiliki lapisan PVC; mereka juga dapat mengandung Timbal, Kadmium, dan Ftalat
- Beberapa kulit memiliki lapisan PU; mereka juga dapat mengandung Organotin dan DMFa (serta DMFu untuk kulit asli yang berlapis PU)

Untuk membuat protokol pengujian Anda sendiri, Anda perlu:

- Menentukan jenis pengujian yang diperlukan untuk setiap penyuplai (lihat Gambar 5).
- Menentukan jenis pengujian yang diperlukan untuk setiap produk (lihat Gambar 6 di halaman berikutnya).
- Mengidentifikasi pengujian bahan kimia dan fisik yang diperlukan (lihat Gambar 7 di halaman berikutnya).

## 7 Tips untuk Memutuskan Hal yang Akan Diuji

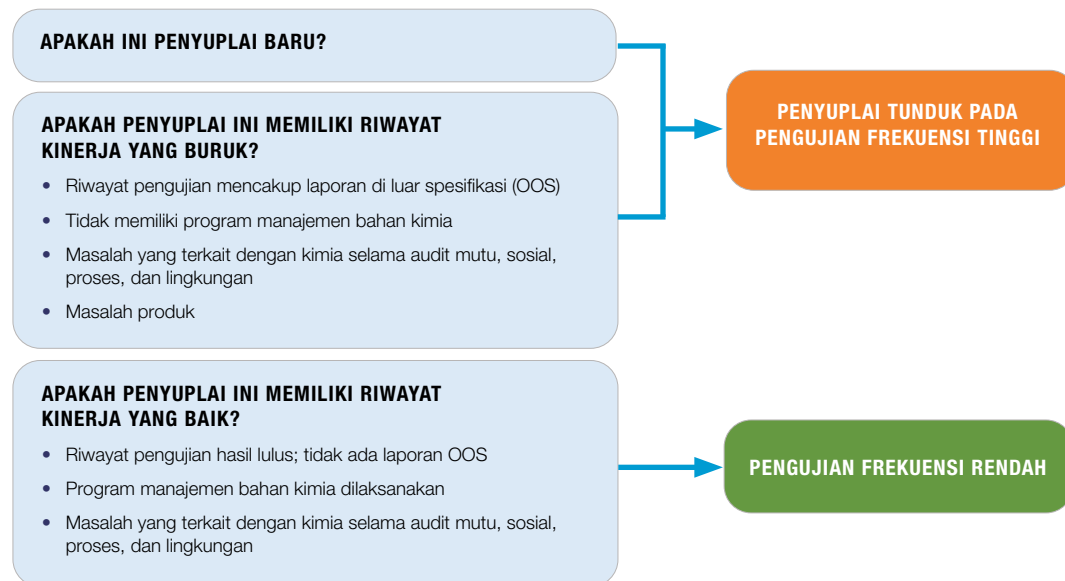
Semua penyuplai baru harus dianggap berisiko tinggi dan menjalani pengujian frekuensi tinggi hingga level kepercayaan ditetapkan.

Pengujian frekuensi rendah dapat diimplementasikan untuk semua penyuplai yang setidaknya telah memenuhi persyaratan berikut:

- Penyuplai memiliki sistem manajemen bahan kimia (misalnya kebijakan, rencana kontrol internal, pengumpulan sertifikat, pelatihan, dll.) dan telah disertifikasi oleh bluesign® atau ZDHC tentang topik tersebut.

- Penyuplai berkinerja baik dalam pengujian secara historis (misalnya tidak ada hasil yang gagal dalam 12 bulan terakhir).
- Penyuplai telah berkinerja baik dalam aspek kimia pada mutu, proses, lingkungan, dan audit sosial secara historis.

Gambar 5. Penilaian Risiko Penyuplai



- Semua produk yang diklasifikasikan sebagai mainan (barang yang dirancang untuk digunakan bermain untuk anak-anak berusia 14 tahun atau lebih muda) harus diuji sesuai dengan standar internasional yang ada (misalnya, kostum yang dipakaikan/ disamakan, mainan lunak). Ini juga berlaku untuk produk yang tidak secara khusus dijual sebagai mainan, tetapi memiliki nilai permainan yang jelas.

Catatan: Ini bukan hanya persyaratan bahan kimia, tetapi dapat mencakup beberapa persyaratan keamanan produk.

- Semua produk bayi baru lahir, bayi, dan anak-anak dianggap berisiko tinggi dan frekuensi pengujian harus mencerminkan hal ini, serta batasan, larangan, atau larangan bahan kimia khusus anak-anak.
- Semua produk yang berkelanjutan (penawaran permanen) harus diuji sekali setahun atau setiap kali ada perubahan pada bahan atau proses yang dibuat.
- Selain pengujian bahan kimia, semua produk dengan klaim promosi pada fungsinya harus diuji untuk membuktikan klaim tersebut. Ini bukan persyaratan bahan kimia, tetapi perlu diperhatikan untuk membuktikan kepatuhan. Sebagai contoh:

- Pakaian tidur yang mudah terbakar
- Tahan noda
- Tahan air/anti-air
- Bukan besi

**Gambar 6. Penilaian Risiko Produk**



**Gambar 7. Penilaian Risiko Pengujian**

